

RINGKASAN

STUDI INTERAKSI OBAT SALURAN CERNA DI KLINIK GEO-MEDIKA SIDOARJO Rofikotul Qolila

Studi interaksi obat dilakukan untuk mengetahui adanya interaksi obat dimana terdapat efek dari suatu obat dengan obat lainnya. Jika pasien mengkonsumsi lebih dari satu obat secara bersama maka obat tersebut berpotensi terjadinya efek samping, toksisitas serta interaksi obat dimana pada obat fungsinya dapat meningkat ataupun berkurang serta terjadi peningkatan toksisitas atau mengurangi fungsi obat sehingga tidak tercapai efek terapeutik obat tersebut. Pengetahuan interaksi obat untuk mencegah terjadinya interaksi obat pada pasien akan bermanfaat dan membantu dokter dan para farmasis guna untuk meningkatkan keamanan pada pasien. Peran penting farmasis dalam melakukan kontrol untuk mencegah potensi efek samping interaksi obat yang merugikan pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi obat pada resep Klinik Geo-Medika Sidoarjo. Dengan tujuan khusus untuk mengetahui interaksi obat resep saluran cerna pada Klinik Geo-Medika Sidoarjo berdasarkan tingkat keparahan interaksi dan mekanisme interaksi obat.

Metode penelitian ini merupakan *deskriptif observasional*, dimana metode penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung terhadap resep obat yang bekerja pada sistem saluran cerna. Dengan pengambilan data secara *retrospektif* yaitu melakukan pengumpulan data resep yang mengandung obat yang bekerja pada sistem saluran cerna periode bulan Januari-Desember 2021 di Klinik Geo-Medika Sidoarjo. Dari penelitian yang telah dilakukan, di dapatkan dari resep di Klinik Geo Medika Sidoarjo pada bulan Oktober – Desember 2021 diperoleh total resep yang mengandung obat saluran cerna sejumlah 284 lembar resep.

Dari penelitian yang telah dilakukan, di dapatkan dari resep di Klinik Geo Medika Sidoarjo pada bulan Oktober – Desember 2021 diperoleh total resep yang mengandung obat saluran cerna sejumlah 284 lembar resep.

Berdasarkan data yang telah diambil dari resep pasien di Klinik Geo Medika Sidoarjo pada bulan Oktober – Desember 2021 didapatkan total resep yang mengandung obat saluran cerna sejumlah 284 resep. Kemudian hasil analisis pada 284 resep tersebut diperoleh interaksi obat saluran cerna pada 15,84% dan tidak berinteraksi 84,15%. Rekapitulasi data hasil penelitian interaksi obat total 67 dari 45 kasus yang telah dianalisis berinteraksi.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu: Berdasarkan presentase dan rekapitulasi data hasil penelitian interaksi obat dan kejadian interaksi obat saluran cerna di Klinik Geo Medika Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa resep yang didapatkan pada periode bulan Oktober – Desember 2021 diperoleh total resep 284 yang mengandung obat saluran cerna. Dengan literatur yang digunakan *Medscape Online (drug interactions checker)*, *drugs.com*, buku *Stockley's drug interactions* serta jurnal artikel maupun *case report*. Pada penelitian yang telah dilakukan kemudian didapatkan kejadian interaksi obat

saluran cerna dengan tingkat keparahan interaksi *mild* 43 kejadian interaksi obat dan *monitoring closely* 26 kejadian.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengevaluasi penggunaan obat saluran cerna tidak hanya obat tunggal tetapi dan untuk selanjutnya penelitian pada Klinik Geo Medika Sidoarjo dapat meneliti obat saluran cerna fokus pada satu golongan.